



Sosialisasi Kepemimpinan Bagi Pengurus OSIS SMP : Membangun Pemimpin Masa Depan Yang Berkarakter dan Inovatif

Febriyanto¹ , Wiwin Karlina² , Psycel Zahqindi Gea Kencana³ , Yoga Pratama⁴ ,
Latifah⁵ ,

Muhammad Marchio Lubis⁶ , M Fathur Ramadan⁷,

¹⁻⁷ Universitas Muhammadiyah Lampung , Bandar Lampung, Indonesia

febriyanto9421@gmail.com , wiwinwindi4@gmail.com , zahqindi.kencana@gmail.com ,
ypertamal19@gmail.com , ipehlatifah315@gmail.com , marchiolubis005@gmail.com ,
muhamadfathurramadan@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 10, 2024;

Revised: Agustus 25, 2024;

Accepted: September 17, 2024;

Online Available: September 20, 2024;

Keywords: Leadership, OSIS, SMP, Character, Innovation

Abstract: The Intra-School Student Organization (OSIS) at the junior high school level plays a crucial role in developing students' leadership skills. However, a lack of understanding of leadership concepts and minimal practical training are major obstacles to developing this potential. This research aims to enhance the leadership competencies of OSIS board members at SMP Negeri 1 Sumberrejo through a leadership socialization and training program. The implementation method used involves socialization and interactive discussions with all OSIS board members as participants. The results of the activities show that the socialization successfully increased participants' understanding of leadership concepts, ethics, responsibilities, and basic leadership skills such as effective communication, decision-making, and teamwork. The interactive Q&A sessions and distribution of door prizes also played a role in increasing participants' engagement and motivation. It is hoped that this activity will foster the development of strong, innovative leaders who are ready to face future challenges.

Abstrak. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di tingkat SMP berperan penting dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan siswa. Namun, kurangnya pemahaman mengenai konsep kepemimpinan dan minimnya pelatihan praktis menjadi hambatan utama dalam pengembangan potensi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan pengurus OSIS di SMP Negeri 1 Sumberrejo melalui program sosialisasi dan pelatihan kepemimpinan. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sosialisasi dan diskusi interaktif yang melibatkan seluruh pengurus OSIS sebagai peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep kepemimpinan, etika, tanggung jawab, dan keterampilan dasar kepemimpinan seperti komunikasi efektif, pengambilan keputusan, dan kerjasama tim. Sesi tanya jawab interaktif dan pembagian doorprize juga berperan dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi peserta. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter pemimpin yang kuat, inovatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kata Kunci : Kepemimpinan, OSIS, SMP, Karakter, Inovasi

1. PENDAHULUAN

Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah atau yang biasa disebut OSIS dibutuhkan seorang pemimpin yang tentunya bisa mengarahkan dan mendorong organisasi untuk mencapai tujuannya. Seperti yang telah diketahui bahwasanya seorang pemimpin sangat berpengaruh dan

juga sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi, seorang pemimpin bertugas sebagai sumber perubahan, motivator, dan bertugas memberikan dukungan serta petunjuk untuk melaksanakan visi misi dalam sebuah organisasi.(Aprial and Irman 2022) Selain itu, di dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah juga tidak hanya sebagai wadah untuk melakukan kegiatan saja tetapi juga sebagai tempat untuk mengembangkan potensi kepemimpinan setiap siswa. Dalam hal ini, kepemimpinan dalam OSIS sangat berperan penting di sekolah untuk membangun hubungan antara individu dan mewujudkan nilai-nilai organisasi.(Syahputra, Saputra, and Thahir 2023) Pada dasarnya, seluruh anggota OSIS dapat menjadi tempat untuk membantu para siswa yang lain terkait cara untuk mengikuti dan tergabung dalam sebuah organisasi. Oleh sebab itu, penting bagi para pengurus OSIS untuk diberikan ilmu dan pengetahuan terkait organisasi salah satunya yaitu kepemimpinan.(Khodijah and Putra 2020)

Kepemimpinan diartikan sebagai suatu kemampuan yang terdapat pada diri setiap individu yang digunakan untuk mempengaruhi orang lain atau memberikan arahan kepada pihak tertentu sehingga tercapainya suatu tujuan. Dalam membangun perilaku siswa, terutama dalam mengembangkan sikap kemandirian dan kepemimpinan, diperlukan dukungan dari guru dan orang tua. Baik dari guru maupun orang tua perlu memberikan pengetahuan, arahan, serta contoh nyata untuk membantu anak-anak mengembangkan sikap mandiri dan kemampuan memimpin.(Yanti et al. 2023)

Seorang pemimpin diidentifikasi dari kemampuannya mempengaruhi orang lain melalui kharisma serta kemampuannya mengelola berbagai situasi dan kondisi di sekitarnya. Seorang pemimpin harus memiliki kestabilan emosi saat memimpin bawahannya dan bersikap adil terhadap semua anggota. Kepemimpinan tidak boleh dilanggar dan tidak didorong oleh ambisi pribadi. Seorang pemimpin sejati termotivasi bukan untuk mencapai ambisi tertentu, tetapi untuk mengutamakan keunggulan pribadi. Manusia cenderung merespons dan mengikuti individu yang autentik. Pemimpin mengembangkan kemampuannya dalam mempengaruhi orang lain, dimulai dengan memotivasi pengikut untuk menyelesaikan tugas pada tahap awal, kemudian memberi penghargaan atau hukuman sesuai dengan kinerja mereka terhadap harapan yang ditetapkan. Kepemimpinan adalah proses yang berkelanjutan, di mana pencapaian satu tujuan merupakan awal dari tujuan berikutnya.(Masitoh and Nisa 2024)

Kepemimpinan adalah salah satu elemen penting dalam perkembangan pribadi dan sosial seorang pelajar. Di tingkat SMP, OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) merupakan wadah yang strategis untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan di kalangan siswa. Namun, kurangnya pemahaman mengenai konsep kepemimpinan yang baik dan kurangnya pelatihan praktis menjadi kendala utama dalam pengembangan potensi kepemimpinan siswa. Oleh

karena itu, diperlukan program sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan di kalangan pengurus OSIS SMP, dengan fokus pada pembentukan karakter dan kemampuan inovasi.

Sosialisasi kepemimpinan di SMP Negeri 1 Sumberrejo memberikan pemahaman tentang pentingnya menumbuhkan sikap kemandirian serta melatih diri untuk menjadi seorang pemimpin yang baik sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada para pengurus OSIS sehingga mereka memiliki karakter yang kuat dan inovatif, serta siap untuk menghadapi tantangan di masa depan.(Kebidanan, Manajemen, and Gresik n.d.)

2. METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu metode sosialisasi dan diskusi. Metode sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai materi kepemimpinan kepada seluruh pengurus OSIS. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah sejumlah kurang lebih 50 pengurus OSIS di SMP Negeri 1 Sumberrejo, Desa Dadapan, Kabupaten Tanggamus.

3. HASIL

a. Pemaparan Materi

Kegiatan sosialisasi kepemimpinan pengurus OSIS di Desa Dadapan dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2024 dan kegiatan ini berlangsung selama satu hari. Kegiatan ini berlokasi SMP yang terletak di Desa Dadapan, sosialisasi berlangsung dengan menggunakan media berupa LCD proyektor dengan materi tentang “Kepemimpinan”. Peserta dalam sosialisasi ini adalah seluruh pengurus OSIS di SMP yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Pemateri memberikan penjelasan tentang konsep kepemimpinan, tipe-tipe pemimpin, karakteristik pemimpin yang efektif, serta pentingnya inovasi dalam kepemimpinan. Materi disampaikan menggunakan media presentasi interaktif untuk menarik minat peserta. Materi yang dipaparkan sangat menarik dan sesuai dengan kebutuhan dalam organisasi di sekolah. Untuk meningkatkan kepemimpinan di kalangan pengurus OSIS maka sosialisasi ini dilakukan, seorang pemimpin membutuhkan pemahaman yang luas tentang peran dan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin, mengembangkan keterampilan (seperti : cara berkomunikasi yang efektif, pengambilan keputusan, manajemen waktu, kerjasama tim), membangun karakter dan etika kepemimpinan, serta memperkuat hubungan yang positif didalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Berikut adalah salah satu dokumentasi dari kegiatan sosialisasi :



Gambar 1. Pemaparan Materi Sosialisasi Kepemimpinan

b. Sesi Tanya Jawab Interaktif

Setelah materi disampaikan, peserta diberikan kesempatan untuk terlibat dalam sesi diskusi dan tanya jawab yang dirancang untuk mendalami berbagai tantangan yang mereka hadapi dalam organisasi OSIS. Sesi ini bertujuan untuk memperluas pemahaman peserta melalui dialog interaktif dan berbagi pengalaman praktis mengenai kepemimpinan. Selama diskusi, peserta didorong untuk mengungkapkan berbagai permasalahan atau situasi yang mereka hadapi dalam peran mereka sebagai anggota OSIS. Ini memberikan kesempatan untuk mendapatkan perspektif berbeda dan solusi praktis dari sesama peserta serta dari fasilitator. Dengan berbagi pengalaman dan bertukar ide, peserta dapat mengeksplorasi berbagai pendekatan dan strategi untuk menangani tantangan kepemimpinan yang mereka hadapi. Sesi ini juga dirancang untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi di antara peserta. Melalui pertanyaan dan jawaban, peserta dapat menggali lebih dalam tentang teori kepemimpinan yang telah dipelajari dan menerapkannya dalam konteks nyata. Diskusi ini diharapkan dapat menghasilkan wawasan baru dan meningkatkan kesiapan peserta dalam menghadapi tantangan kepemimpinan di organisasi mereka.



Gambar 2. Peserta Sosialisasi Kepemimpinan

c. Pembagian Doorprize

Untuk memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta, kegiatan sosialisasi ini diakhiri dengan pembagian hadiah yang diperuntukkan bagi peserta yang menunjukkan keaktifan luar biasa selama sesi tanya jawab atau menunjukkan antusiasme yang tinggi sepanjang kegiatan. Pembagian hadiah ini tidak hanya sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi mereka, tetapi juga sebagai dorongan tambahan untuk terus aktif dan bersemangat dalam kegiatan-kegiatan OSIS di masa mendatang.



Gambar 3. Peserta Penerima Doorprize



Gambar 4. Foto Bersama Kegiatan Sosialisasi

d. Materi Sosialisasi Kepemimpinan

1. Defisini Kepemimpinan

Pemateri memaparkan terkait definisi dari kepemimpinan yaitu diartikan sebagai suatu kemampuan yang terdapat pada diri setiap individu yang digunakan untuk mempengaruhi orang lain atau memberikan arahan kepada pihak tertentu sehingga tercapainya suatu tujuan. Kepemimpinan tidak hanya melibatkan kewenangan atau posisi formal, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti kemampuan komunikasi,

integritas, empati, visi, dan keberanian untuk mengambil keputusan yang tepat serta bertanggung jawab atas hasilnya. Seorang pemimpin yang efektif mampu menciptakan lingkungan yang positif, mendorong inovasi, dan membangun rasa percaya di antara anggota kelompoknya. Dalam konteks yang lebih luas, kepemimpinan juga dapat dilihat sebagai seni dan ilmu untuk mengarahkan dan mempengaruhi perilaku manusia guna mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara yang etis dan inspiratif.

2. Teori-teori Kepemimpinan

- *Great Man Theory* (Teori Orang Hebat)
- *Trait Theory* (Teori Sifat Kepribadian)
- *Contingency Theory* (Teori Kontingensi)
- Teori Gaya dan Perilaku
- *Behavioral Theories* (Teori Perilaku)

3. Kepemimpinan dalam Organisasi

Kepemimpinan dalam organisasi adalah proses di mana seorang pemimpin mempengaruhi dan mengarahkan anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks organisasi, kepemimpinan tidak hanya tentang memberikan instruksi atau memegang kekuasaan, tetapi juga tentang mengembangkan visi strategis, menciptakan budaya yang mendukung, dan memastikan semua anggota organisasi terlibat serta termotivasi untuk mencapai tujuan.

4. Etika dan Tanggung Jawab Kepemimpinan

Etika dan Tanggung Jawab Kepemimpinan adalah konsep penting yang berkaitan dengan bagaimana seorang pemimpin bertindak dan mengambil keputusan dengan mempertimbangkan nilai-nilai moral serta dampaknya terhadap orang lain.

a. Etika Kepemimpinan

Mengacu pada prinsip-prinsip moral yang mengarahkan tindakan seorang pemimpin. Seorang pemimpin yang beretika akan:

- Integritas: Bertindak jujur dan konsisten dengan nilai-nilai yang dianut.
- Keadilan: Mengambil keputusan yang adil tanpa memihak.
- Menghormati Orang Lain: Memperlakukan orang dengan rasa hormat dan bermartabat.

- **Transparansi:** Terbuka dan jujur dalam komunikasi dan pengambilan keputusan.

b. **Tanggung Jawab Kepemimpinan**

Mengacu pada kewajiban pemimpin untuk mengambil keputusan yang tidak hanya menguntungkan bagi diri sendiri tetapi juga bagi organisasi dan masyarakat. Ini melibatkan:

- **Akuntabilitas:** Bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang diambil.
- **Keberlanjutan:** Memastikan bahwa keputusan dan tindakan tidak merugikan generasi mendatang.
- **Kesejahteraan Tim:** Memastikan lingkungan kerja yang sehat dan mendukung perkembangan anggota tim.
- **Pengambilan Keputusan Etis:** Menggunakan kerangka berpikir yang mengutamakan kepentingan umum dan moral dalam pengambilan keputusan.

Pemimpin yang etis dan bertanggung jawab akan mampu membangun kepercayaan, menginspirasi, dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama, sambil memastikan keputusan yang diambil adalah adil dan bermoral.

4. DISKUSI

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepemimpinan pengurus OSIS di SMP Negeri 1 Sumberrejo berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar dalam konsep kepemimpinan. Berdasarkan hasil kegiatan, para pengurus OSIS menjadi lebih memahami peran mereka sebagai pemimpin, terutama dalam hal etika, tanggung jawab, komunikasi efektif, pengambilan keputusan, dan kerja tim. Secara umum, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hal keaktifan dan motivasi peserta, yang terlihat dari partisipasi dalam sesi diskusi interaktif serta antusiasme selama kegiatan berlangsung.

Diskusi Teoritik

Teori kepemimpinan yang mendasari kegiatan ini berkaitan dengan berbagai pendekatan dalam mempelajari dan mengembangkan kepemimpinan di kalangan siswa. Salah satu teori yang relevan adalah Trait Theory (Teori Sifat Kepribadian), yang menyatakan bahwa pemimpin memiliki karakteristik tertentu seperti integritas, keberanian, dan kemampuan komunikasi yang dapat dikembangkan melalui pelatihan. Hal ini sejalan dengan hasil pelatihan

yang menunjukkan bahwa pengurus OSIS, melalui pengembangan keterampilan komunikasi dan kerja tim, dapat menunjukkan kualitas kepemimpinan yang lebih baik.

Selain itu, Contingency Theory (Teori Kontingensi) juga relevan dengan hasil pengabdian masyarakat ini. Teori ini menekankan bahwa keberhasilan seorang pemimpin tergantung pada situasi yang dihadapinya. Dalam konteks organisasi sekolah seperti OSIS, seorang pemimpin harus mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan kebutuhan organisasi, tantangan yang dihadapi, dan dinamika antar anggota. Melalui pelatihan ini, pengurus OSIS tidak hanya diberikan teori kepemimpinan, tetapi juga cara untuk menyesuaikan pendekatan mereka dalam berbagai situasi, yang memungkinkan mereka mengatasi tantangan di organisasi mereka.

Temuan teoritis dari proses pengabdian ini memperkuat gagasan bahwa kepemimpinan dapat dibentuk melalui pendidikan formal dan pelatihan praktis. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pengembangan kepemimpinan tidak hanya terbatas pada pemahaman teoretis, tetapi juga harus dibarengi dengan penerapan praktis yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan organisasi.

Perubahan sosial yang dihasilkan dari kegiatan ini terlihat dalam peningkatan kapasitas kepemimpinan di kalangan siswa yang berpartisipasi, serta munculnya kesadaran tentang pentingnya etika dan tanggung jawab dalam memimpin. Ini sejalan dengan pandangan Yanti et al. (2023) yang menekankan bahwa kepemimpinan siswa dapat dibentuk dengan dukungan dari guru dan orang tua. Pelatihan ini juga menunjukkan bahwa pengurus OSIS mulai mengembangkan sikap lebih mandiri, inisiatif, dan kemampuan untuk mengarahkan organisasi ke arah yang lebih baik, yang merupakan langkah awal dalam perubahan sosial di lingkungan sekolah.

Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas pada komunitas sekolah secara keseluruhan, dengan terbentuknya pemimpin siswa yang lebih kompeten, bertanggung jawab, dan beretika, serta mampu membawa inovasi dalam berbagai kegiatan sekolah.

5. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepemimpinan di SMP Negeri 1 Sumberrejo berhasil memberikan pemahaman mendalam kepada pengurus OSIS mengenai berbagai aspek kepemimpinan, termasuk definisi, teori, etika, dan tanggung jawab seorang pemimpin. Melalui pemaparan materi, sesi tanya jawab interaktif, dan pembagian doorprize, para peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan motivasi dalam mengembangkan keterampilan

kepemimpinan mereka. Sosialisasi ini telah memenuhi tujuannya untuk memperkuat karakter, meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi, serta mendorong pengurus OSIS untuk menghadapi tantangan kepemimpinan dengan lebih baik. Diharapkan, hasil dari kegiatan ini akan membantu para pengurus OSIS dalam mengelola organisasi mereka dengan lebih efektif, serta menyiapkan mereka untuk menjadi pemimpin yang kuat, inovatif, dan bertanggung jawab di masa depan.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini. Pertama-tama, kami ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada pihak SMP Negeri 1 Sumberrejo, khususnya Kepala Sekolah, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh untuk melaksanakan program sosialisasi dan pelatihan kepemimpinan bagi pengurus OSIS. Tanpa dukungan ini, kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh guru dan staf SMP Negeri 1 Sumberrejo yang turut serta membantu dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan, serta memberikan bimbingan dan arahan kepada para peserta. Peran serta mereka sangat penting dalam memastikan program ini berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Tak lupa, penghargaan yang mendalam kami sampaikan kepada seluruh pengurus OSIS yang menjadi peserta kegiatan ini. Partisipasi aktif, semangat, dan antusiasme yang ditunjukkan oleh setiap anggota OSIS selama kegiatan berlangsung menjadi salah satu kunci keberhasilan program ini.

Selain itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para fasilitator dan narasumber yang telah berkontribusi dalam menyusun materi, memberikan pelatihan, serta berbagi ilmu dan pengalaman kepada para peserta. Kehadiran mereka memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan kepemimpinan para pengurus OSIS.

Akhir kata, kami juga berterima kasih kepada semua pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat dan turut membangun generasi muda yang berkarakter, berintegritas, dan memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik.

7. DAFTAR REFERENSI

- Aprial, David, and Irman Irman. 2022. "Pengaruh Konseling Kelompok Cognitive Information Processing Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa." *Indonesian Psychological Research* 4(2): 85–91.
- Albab, Ulil, Dwiyan Kurniawan, Yuniarti Yuniarti, Nurul Afifah Yuliana, and Citra Kurnia Dewi. "Sosialisasi Peran Penting Masyarakat dalam Mewujudkan Birokrasi Bersih dan Anti Korupsi Melalui Kesadaran Kolektif di Desa Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus." *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian dan Solidaritas Masyarakat* 1, no. 4 (2024): 67-75.
- Albab, Ulil. "KEADILAN PENDAPATAN DENGAN PENGUPAHAN SISTEM BAGI HASIL." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2023): 44-55.
- Baharudin, B., & Wahyuni, N. (2016). *Manajemen Organisasi Siswa: Teori dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, Citra Kurnia, Faisal Abi, Ulil Albab, Nanda Alhusna, and Rahma Aulia Nazwa. "Pelatihan Strategi Branding dan Marketing Mix Produk Ecoenzym di Desa Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus." *Kolaborasi: Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2024): 27-35.
- Dihan, Chindie Mutiara, M. Andreansyah Putra Anwar, Ulil Albab, Maya Syafira, and Ahmad Zaenuri. "Edukasi Tentang Pemahaman Kekerasan Seksual Pada Anak–Anak di Desa Landbaw." *Jurnal Pelayanan Masyarakat* 1, no. 3 (2024): 95-103.
- Faruq, Muhammad, Ulil Albab, and Heri Sutopo. "PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS FILANTROPI ISLAM DI LEMBAGA KEAGAMAAN." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2024): 41-51.
- Ismail, A. (2019). *Pengembangan Kepemimpinan Remaja di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kebidanan, Program Studi, Program Studi Manajemen, and Universitas Muhammadiyah Gresik. "SOSIALISASI KEPEMIMPINAN DAN KEORGANISASIAN PADA SISWA-SISWI MTS NURUL JADID."
- Khodijah, Rahmawati, and Purnama Putra. 2020. "Pelatihan Manajemen Kepemimpinan (Leadership) Dalam Berorganisasi." *Devosi* 1(1): 5–10.
- Masitoh, Imas, and Risalatun Nisa. 2024. "Optimalisasi Kedisiplinan Siswa MAN I Pangandaran Dalam Berorganisasi Melalui Seminar Kepemimpinan." 1(1): 145–52.
- Masyithah, Siti, Ulil Albab, and Nina Ramadhani. "Strategi Pemasaran Dalam Pengembangan Usaha Toko Dikromoshop Perspektif Ekonomi Islam." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2022).
- Mawardi, Mawardi, Ulil Albab, Azka Nuriah, Novia Reka, and Nofan Refaldi. "Pelatihan Wirausaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran." *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 4 (2023): 187-198.
- Putra, Randy Rahma, Umi Fauziah, Ulil Albab, Annisa‘Ainurrahmatin Najiyah, and Nanda Alhusna. "Peningkatan Kualitas Bacaan Alquran Melalui Metode Talaqqi pada Murid TPQ Desa Landbaw." *Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan* 1, no. 4 (2024): 110-120.

- Refaldi, Nofan, and Ulil Albab. "PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN PENGRAJIN TALI TENUN PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2023): 59-70.
- Suryadi, T., & Fauzan, M. (2021). Pendidikan Karakter dan Pengembangan Kepemimpinan Siswa di Sekolah. Malang: UMM Press.
- Sulinah, Neneng, Ramadhani Fajri, Subhi Nur Ishaki, Ulil Albab, and Sulastris Sulastris. "Pelatihan Anak-anak TPA di Desa Durian Dalam Meningkatkan Ibadah Fi'liyah dan Qauliyah." *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat* 1, no. 3 (2023): 28-36.
- Syahputra, Muhammad Rizki, Anri Saputra, and Jamilah Thahir. 2023. "Latihan Dasar Kepemimpinan Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang." 2(1): 3021–8632. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/ibrahDOI:https://doi.org/10.47766/ibrah.v2i1.908>.
- Wibowo, A. (2022). Strategi Efektif Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Siswa. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Yanti, Aprilida et al. 2023. "Sosialisasi Pentingnya Kemandirian Dan Jiwa Kepemimpinan Pada Siswa/Siswi SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya* 2(1): 21–25. <http://jurnal.eka-prasetya.ac.id/index.php/JPMEP/index>.